

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini tipe yang dilakukan adalah jenis kualitatif. Maksudnya, data yang diperoleh bukan berupa angka melainkan data tersebut berasal dari data wawancara, catatan lapangan dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan deskriptif ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai data di lapangan yaitu Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon (Asrama Putra), tanggal 11 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 26 Mei 2022.

C. Informan Penelitian

1. Ust. Nakip Pelu, Lc. MA, selaku Kepala Asrama Putra.
2. Ust. Syafril Majapahit, M.Pd, selaku Kepala Bidang Diniyah.
3. Ust. Abd. Hafid M. Semarang, S.H.I, selaku Bidang Kearsamaan.
4. Ust. La Jalonto Batuatas, S.Pd, selaku Kepala Madrasah Qur'an.
5. Ust. Abd. Rifan Syarif, S.E.

D. Sumber Data

1. Primer, data primer adalah data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi.
2. Sekunder, data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi, adalah pengamatan dan pencatatan sistematis pada fenomena-fenomena yang diteliti di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.¹
2. Wawancara, yang dilakukan adalah wawancara kualitatif atau juga dikenal sebagai wawancara mendalam. Berbeda dengan wawancara formal yang biasanya sangat terstruktur dan relatif terbatas atau tertutup. Wawancara bertujuan menggali fokus penelitian secara mendalam, karena itu, dilakukan secara berkelanjutan, dan pada partisipan tertentu seperti Mudabbir mungkin dilakukan wawancara secara berulang-ulang.²

¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Cet. X; Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 136.

²Nusa Putra, *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 225.

3. Dokumentasi, untuk mendapatkan deskriptif dan pemahaman mendalam atau fokus penelitian, peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen yang berada di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.³

F. Analisis Data

Analisis data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara akan ditranskripsi dan dilakukan koding untuk mendapatkan tema-tema tertentu sesuai masalah yang diteliti.⁴ Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, maka dianalisis berdasarkan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data, Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Reduksi merupakan langkah awal dalam menganalisis data, yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh.
2. Penyajian data, Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah *text naratif*, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja). Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya.
3. Verifikasi (menarik kesimpulan), Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik kesimpulan. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, ..., hlm. 136.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 330.

terhadap data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan sementara (tentatif) akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Nusa Putra mengembangkan keabsahan data menjadi empat indikator yaitu.

1. Kredibilitas, yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Kriteria yang dapat digunakan adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, *peer debriefing* dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain dan *member check* (mengawasi anggota).
2. Keteralihan, yaitu hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain.
3. Kebergantungan, yaitu hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan mengumpulkan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.
4. Kepastian, yaitu hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.⁶ Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian.

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. X; Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm. 88.

⁶Nusa Putra, *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan, ...*, hlm. 244.

H. Rancangan Penelitian

1. Tahap perencanaan, tahap ini peneliti melihat *problem* dan mencari judul yang berkaitan dengan yang akan diteliti dalam penelitian ini. yaitu dengan mencari berbagai data, saran, dan sumber-sumber buku di perpustakaan.
2. Tahap pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data, referensi yang diperlukan.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini, peneliti menyusun semua data dan referensi yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sambil mencari data dan referensi pelengkap yang lain sehingga data tersebut dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan secara umum dengan jelas.
4. Tahap penyelesaian, tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian proposal ini. Pada tahap ini, peneliti menyusun data dan referensi yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk proposal skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.